

**ARTIKEL JURNAL**

**PENCERITAAN TERBATAS DALAM FILM “X” MENGGUNAKAN  
EDITING TEMPORAL ORDER**

**KARYA SENI**  
**Untuk memenuhi sebagian persyaratan**  
**Mencapai derajat Sarjana Strata 1**  
**Program Studi Televisi**



**Disusun oleh**

**Imer Putri Ramadhan**  
**1510765032**

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI**  
**FAKULTAS SENI MEDIA REKAM**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**YOGYAKARTA**  
**2021**

# PENCERITAAN TERBATAS DALAM FILM “SENJANG” MENGGUNAKAN *EDITING TEMPORAL ORDER*

**Imer Putri Ramadhan  
Arif Sulistiyono  
Andri Nur Patrio**

Jurusan Film & Televisi Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Jl Parangtritis km. 6,5 Yogyakarta Telp. (0274) 318047

## ***ABSTRACT***

*Film is an audio-visual communication media for delivering messages to another person or group of people. In the film, of course, there are narrative elements that related to conflicts, problems, time, characters, and others. The thesis entitled Narrative Narrative in the Film "Senjang" uses Editing Temporal Order to limit the information while the audience watching the film. They are invited to enter the film to guess what happened with the characters.*

*The fictional film "Senjang" will use a temporal order editing technique. The drama genre film tells the story of a child who lives with his mother, who has a different personality. The mother who is very clueless is always curious about her child who always busy with his gadgets. Film is an audio-visual communication media that functions to convey messages to another person or group of people. In the film, of course, there are narrative elements that will relate to conflicts, problems, time, characters, and others. The thesis entitled Narrative Narrative in the Film "Senjang" uses the Editing Temporal Order to limit the information received by the audience while watching the film. The audience is invited to enter the film to guess what is developing with the character.*

*The fictional film "Senjang" will use a temporal order editing technique. The drama genre film tells the story of a child who lives with his mother, who has a different personality. The mother who is very clueless is always curious about her child who has a cool personality and is always busy with his gadgets.*

*Key words: film, editing, temporal order, restricted narration.*

## **ABSTRAK**

Film merupakan media komunikasi audio visual yang berfungsi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain atau sekelompok orang. Di dalam film tentunya terdapat unsur naratif yang akan berhubungan dengan konflik, masalah, waktu, tokoh, dan yang

lainnya. Skripsi penciptaan karya berjudul **Penceritaan Terbatas dalam Film “Senjang” menggunakan *Editing Temporal Order*** bertujuan untuk membatasi informasi yang diterima oleh penonton selama menonton film. Penonton diajak masuk kedalam film untuk menebak-nebak apa yang sedang dialami dengan sang tokoh.

Film fiksi “ Senjang” akan menggunakan tehnik *editing temporal order*. Film dengan genre drama ini bercerita tentang seorang anak yang tinggal dengan Ibunya, yang memiliki pribadi yang berbeda. Sang Ibu yang sangat gaktek selalu ingin tahu sedangkan anaknya memiliki kepribadian yang cuek dan selalu sibuk dengan gadgetnya.

Kata kunci : film, editing, temporal order, penceritaan terbatas

## PENDAHULUAN

Dikehidupan modern seperti sekarang ini orang-orang pada umumnya pasti sudah memiliki gadget untuk saling berinteraksi satu sama lain melalui telepon genggam yang mereka punya. Di awal munculnya telepon genggam ini hanya sebatas untuk bertukar kabar, tetapi seiring perkembangan teknologi telepon genggam bisa digunakan untuk menambah wawasan, metode belajar, berjualan bahkan untuk memperluas jaringan pertemanan. Pada dasarnya saat orang membeli telepon genggam ataupun alat elektronik lainnya seharusnya mereka paham dengan fitur-fitur yang ada didalamnya. Tetapi masih ada beberapa orang yang hanya membeli tanpa mengerti fungsi dari fitur yang ada didalamnya, sehingga mempersulit mereka sendiri saat menggunakannya.

Pesatnya perkembangan teknologi diiringi oleh internet yang memadai untuk menambah pertemanan melalui sosial

media. Sosial media ini sangat diminati oleh berbagai kalangan, mulai dari anak kecil hingga dewasa. Akan tetapi intensitas menggunakan sosial media ini banyak sekali diminati oleh kalangan anak remaja. Mereka mengikuti trend agar tidak terlihat ketinggalan jaman oleh satu sama lain. Hal ini membuat anak remaja kecanduan dengan sosial media yang berdampak negatif terhadap kesehatan mental.

Dalam film “Senjang” ini mengkat isu mengenai perbedaan usia dalam menggunakan gadget. Hubungan antara Ibu dan anak yang senjang. Perbedaan usia mempengaruhi bagaimana cara belajar menggunakan teknologi, dimungkinkan karena pada orang tua seusia remaja tidak diperkenalkan menggunakan gadget alhasil saat sudah dewasa mereka sulit mengerti hal-hal tentang perkembangan teknologi. Film “Senjang” menggambarkan seorang Ibu dan anaknya yang tinggal berdua, memiliki kepribadian

yang berbeda. Konflik yang akan timbul disebabkan oleh salah satu karakter yaitu Ibu, yang sering membuat Lula kesal dengan tingkahnya. Penceritaan yang ditawarkan dalam film ini adalah *non linier*, yang mana penceritaannya tidak mengikuti kronologis ceritanya dari sebab akibat akan tetapi film ini akan dimulai dari konflik yang menimpa sang tokoh utama yaitu Lula.

Film “Senjang” dalam penceritaan non liniernya menawarkan penceritaan terbatas, yang mana membatasi jumlah informasi yang diterima oleh audien. Audien hanya menerima informasi melalui tokoh utama. Hal ini membuat penonton berprasangka terhadap satu karakter tertentu sehingga mereka bersimpati dengan karakter tersebut. Penonton cenderung mencari tahu lebih banyak informasi tentang karakter lain menjelang akhir film.

Sebab akibat dalam film terjadi dalam waktu. Film kadang menyajikan peristiwa di luar urutan kronologis ceritanya. Berbeda dengan dunia nyata, waktu di dalam film dapat diringkas, diperpanjang dan dapat juga maju di waktu yang akan datang maupun kembali ke masa lalu. Dalam membangun cerita film mempertimbangkan faktor-faktor temporal seperti temporal order, temporal duration, temporal frequency. Temporal order dalam editing film ini di rasa dapat membuat penceritaan menjadi terbatas dengan memanipulasi kronologi ceritanya. Hal ini

seolah-olah membuat penonton berekspektasi terhadap apa yang Ibu alami. Sehingga penonton akan merasa terlibat dalam film ini.

## TUJUAN DAN MANFAAT

Tujuan penciptaan karya ini, yaitu sebagai berikut :

1. Menciptakan sebuah karya film dengan penerapan konsep editing temporal order.
2. Membangun efek kebingungan dalam film menggunakan temporal order dalam film “Senjang”.
3. Menciptakan sebuah film yang terinspirasi dari kehidupan sekitar.
4. Menggambarkan pentingnya peran anak dalam membimbing orang tua menggunakan sosial media.

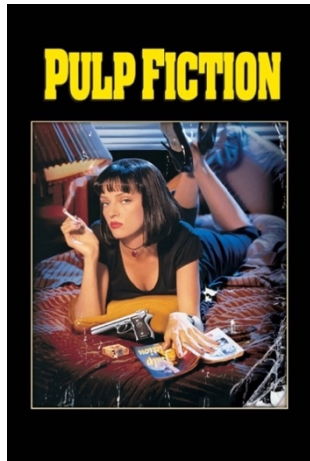
Manfaat penciptaan karya ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mengajak penonton berempati dengan apa yang dialami sang tokoh.
2. Mengeksplorasi pengetahuan tentang konsep editing temporal order.

## TINJAUAN KARYA

3.

1.



**Judul** : Pulp Fiction  
**Sutradara** : Quentin Tarantino  
**Durasi** : 2 jam 34 menit  
**Tahun Rilis** : 14 Oktober 1994



**Judul** : Kill Bill Vol.1  
**Sutradara** : Quentin Tarantino  
**Durasi** : 1 Jam 50 Menit  
**Tahun Rilis** : 10 Oktober 2003

2.



**Judul** : Searching  
**Sutradara** : Aneesh Chaganty  
**Durasi** : 1 Jam 42 Menit  
**Tahun Rilis** : 24 Agustus 2018

4.



**Judul** : Initiation Love  
**Sutradara** : Yukihiro Tsutsumi  
**Durasi** : 1 Jam 50 Menit  
**Tahun Rilis** : 23 Mei 2015

## SINOPSIS

Lula (17 Tahun) seorang anak perempuan yang sangat cuek yang tidak bisa lepas dari gadgetnya tinggal dengan Ibunya (48 Tahun) yang berbeda sekali dengan Lula. Ibu sangat penyabar dan perhatian. Ibu baru membeli HP baru, dikarenakan HP lamanya sudah sangat lemot. Ibu ini sangat polos, gaptek. Ibu kebingungan karena setiap dia mengetik di HP barunya, tulisan yang keluar berbeda sekali dengan apa yang dia ketik. Ibu meminta Lula untuk mengecek HPnya. Ibu selalu ingin tahu dengan hal-hal yang Lula lakukan di sosial media. Ibu melihat Lula sedang bermain instagram, Ibu meminta Lula untuk membuatkan akun instagram, akhirnya Lula membikinkan akun untuk Ibunya dengan keadaan kesal karena dia merasa untuk apa Ibunya memiliki akun instagram. Sampai suatu ketika Lula sedang bersama dengan temannya Zahra. Ibu mengirim whatsapp kepada Lula yang berisikan Ibu meminta tolong untuk mengajarnya cara menyalin pesan. Lula menjelaskan lewat whatapp ke Ibu, akan tetapi Ibu tidak paham maksud Lula, karena HP yang dikenakan Lula dengan Ibu berbeda. Ibu mencoba menelepon Lula tetapi tidak diangkat oleh Lula. Zahra meminta Lula untuk mengangkatnya, akhirnya Lula menelepon balik Ibu. Lula menjelaskan dengan kesal karena dirinya diganggu oleh Ibu. Ibu masih tidak paham

dengan maksud Lula. Akhirnya Lula mengakhiri telepon dengan Ibunya. Zahra akhirnya pamit pulang pada Lula, Lula mengantarkan Zahra pulang. Saat itu Ibu masih berada di ruang tamu masih terlihat bingung dengan gadgetnya. Zahra pamitpun Ibu tidak menengok ke arahnya. Sampai akhirnya Lula ingin kembali ke kamarnya lalu Ibu memanggil Lula untuk menjelaskan lagi. Lula dengan kesal menjelaskan kepada Ibu, dan Ibu memperhatikan penjelasan Lula. Ibu sangat kaget dengan nada Lula yang sangat keras mengajarnya. Ibu merasa terluka dengan ketidak sabaran Lula yang mengajarnya. Ibu menangis karena menyadari dirinya yang sangat gaptek dan tidak paham dengan gadget yang barunya. Ibu merasa dirinya mengganggu anaknya Lula yang sedang asik bermain dengan temannya Zahra. Setelah Lula mengajarnya dan Ibu menangis, dia meninggalkan Lula di ruang tamu. Tidak lama Lula pun kembali ke kamarnya. Keesokan harinya saat dia ingin berangkat sekolah, Lula memanggil Ibu tetapi tidak ada jawaban. Dia mulai menyadari hari sudah semakin malam, Ibu belum juga pulang kerumah. Lula terlihat sangat cemas. Lula akhirnya menghubungi temannya Zahra, tetapi Zahra tidak menenangkan tapi malah membikin dirinya panik, Lula memutuskan mematikan telepon dengan Zahra. Lula browsing menggunakan HPnya berita hari ini, dia pun

takut kalau hal yang ada di berita dialami oleh ibunya.

Lula yang tertidur di sofa, terbangun karena suara alarm HPnya. Terlihat beberapa panggilan yang tidak terjawab, Lula langsung menghubungi nomor tersebut berkali-kali tetapi tidak ada yang



menjawab. Sampai pada akhirnya Lula menghubungi Zahra untuk datang ke rumahnya. Lula sudah bersiap-siap menunggu Zahra duduk di ruang makan sambil berfikir. Tidak lama Lula teringat dirinya yang membuat akun instagram Ibu, akhirnya dia membajaknya. Lula membaca direct message yang ada di instagram Ibu. Di sana terlihat ada nomor telepon yang bisa Lula hubungi, akhirnya Lula pun menghubungi nomor tersebut. Telepon tersambung dengan orang yang bernama Wanda. Lula menanyakan apakah Wanda bersama ibunya kemarin. Wanda pun menjelaskan bahwa dirinya bersama ibunya tetapi sampai jam 5 karena ibunya aka nada janji lagi dengan seseorang. Lula pun bingung dengan siapa ibunya pergi setelahnya. Lula menutup teleponnya, tidak lama Zahra datang dan mengajak Lula untuk mencari-cari di jalan sekitar. Sudah

seharian Lula dan Zahra mencari Ibo tetapi belum ketemu juga. Zahra meminta untuk pulang saja tetapi Lula memarahinya. Zahra pun akhirnya mengantar pulang Lula dengan diam-diam. Saat sampai di rumah Lula, Zahra menyadari pintu rumah Lula terbuka. Lula langsung berlari memasuki rumahnya. Lula menangis menyadari bahwa ibunya memberikan kejutan di hari ulang tahunnya.

## TIGA DIMENSI TOKOH

### a. Lula

**Fisiologi** : Perempuan bernama Lula Sabrina, berumur 17 tahun berbadan ideal dengan tinggi badan 160cm. Memiliki kulit sawo matang, panjang rambut sebahu. Lula sangat memperhatikan penampilannya dari atas hingga bawah.

**Psikologi** : Dirinya sangat suka foto-foto terutama foto untuk akunnnya instagram, fashionable, tidak sabaran, kalau di rumah dia sangat cuek berbeda saat disekolah dia sangat ramah.

Sosiologi : Lula masih menempuh pendidikannya di SMA kelas 11. Dia berasal dari kalangan menengah atas. Dia hanya memiliki teman banyak tetapi Lula sangat dekat dengan Zahra. Lula tidak bisa lepas dari gadgetnya. Lula memiliki banyak followers di akun instagramnya dan dia sangat aktif di instagram.

terlihat sangat aktif dan berteman dengan siapa saja.

Sosiologi : Ibu seorang diri merawat Lula, Ibu sangat perhatian dengan Lula. Ibu gptek diantara teman-temannya. Ibu baru memiliki instagram dan ia berinteraksi dengan orang-orang yang dia ikuti diinstagram dengan mudah.

#### b. Ibu



Fisiologi : Ibu Lula berusia 48 tahun dengan memiliki tinggi badan 160cm, sedikit berisi, kulit sawo matang, rambut sebau, memiliki wajah yang sangat polos. Cara berpakaian casual.

Psikologi : Ibu Lula sangat polos dan gptek menggunakan telepon genggam. Seorang ibu yang penyayang, memiliki rasa ingin tahu tinggi, tetapi dirinya sangat sabar menghadapi Lula yang sangat cuek dengan dirinya. Gaya berbicara ibu sangat halus. Setelah bermain instagram Ibu

#### 3. Zahra



Fisiologi : Zahra berumur 17 tahun, tinggi 160cm dan berat 47kg. Berkulit kuning langsung dan rambut pendek dan bewarna hitam. Selalu menggunakan pakaian yang serba hitam.

Psikologi : Zahra banyak bicara, suka membaca-baca berita yang sedang trend. Sama-sama memiliki followers yang banyak seperti Lula, tetapi dia tidak seperti Lula yang suka



memainkan HPnya setiap saat.

Sosiologi : Zahra merupakan teman dekat Lula, yang mana mereka satu sekolah. Zahra ini suka jalan dengan Lula.

### KONSEP KARYA

Penceritaan bisa saja berubah tidak sesuai dengan naskah yang ada diawal tergantung dengan konsep yang sudah dibicarakan saat pra produksi. Dalam *editing* penceritaan bisa saja berubah dengan tujuan yang ingin dicapai dalam film itu. Bisa jadi saat penceritaan berubah, hal itu bisa lebih meningkatkan tensi dramatik dalam filmnya.

### BAGAN URUTAN PENCERITAAN SKENARIO AWAL



### PENAWARAN PENCERITAAN DALAM *EDITING*



Dari bagan di atas merupakan gambaran dari film “Senjang”. Cerita awal

yang ditawarkan dalam skenario menggunakan penceritaan linier, namun urutan penceritaan dalam film ini akan diubah polahnya menjadi penceritaan yang *non-linier*. *Non linier* adalah teknik narasi yang menggambarkan peristiwa dalam suatu cerita di luar urutan kronologis peristiwanya, sehingga hubungan antar peristiwa tidak mengikuti urutan sebab akibat yang asli. Pola penceritaan non-linier akan ditunjukan melalui hubungan antara realtime dengan flashback kejadian yang terjadi sebelum realtime. Sebab akibat peristiwa dalam film “Senjang” tidak lagi bisa diprediksi atau terlihat secara langsung dalam film, hal ini memungkinkan untuk penonton terlibat didalamnya mengikuti alur yang ada untuk menyusun informasi dari apa yang mereka dapat.

Pada film “Senjang” penonton akan di tempatkan dalam posisi yang dimana sang tokoh mengalami tekanan dari permasalahannya. Sang tokoh Lula akan diposisikan dalam kondisi yang kebingungan dengan keberadaan ibunya. Rasa kebingungan yang dialami Lula akan membuat penonton berekspektasi terhadap apa yang dialami oleh sang tokoh Lula.

### PEMBAHASAN KARYA

Penceritaan terbatas dalam film “Senjang” menggunakan tehnik editing temporal order. Di dalam film “Senjang” akan terfokus kepada tokoh utama Lula.

Tokoh utama Lula akan diposisikan dalam keadaan yang mana dia sangat kebingungan dengan keberadaan sosok ibunya. Dengan penceritaan yang baru dalam editingnya tidak memperlihatkan aksi reaksi tetapi reaksi aksi. Masalah yang terjadi dalam film akan menjadi awalan dalam film “Senjang”. Permasalahan dalam film akan diberikan sepotong-potong di awal untuk memberikan informasi kepada penonton. Informasi ini nantinya akan membuat penonton mengidentifikasi permasalahan dalam film.

Berikut penjelasan perubahan struktur dalam film “Senjang” :

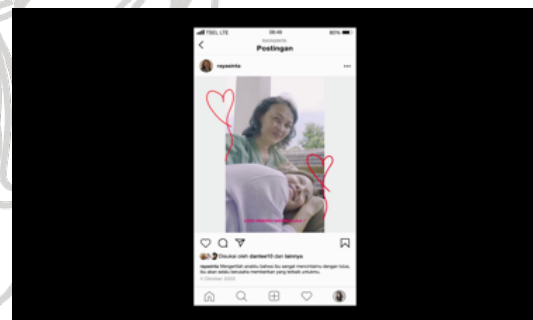
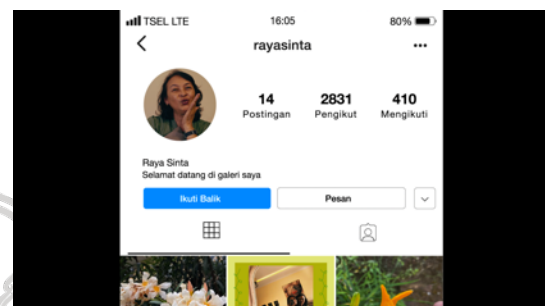
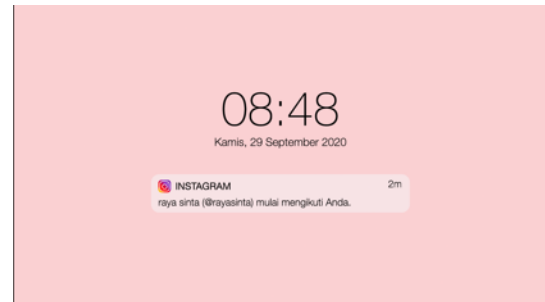
## 1. Pembahasan potongan scene 2



Gambar 1. 1 Potongan shot scene 2

Adegan yang ada di scene 2 dalam film “Senjang” tidak diperlihatkan penuh di awal maupun di akhir cerita. Peletakan shot ini hanya memperlihatkan karakter tokoh dalam film “Senjang. Penonton akan berfikir bahwa hubungan Ibu dan anak ini harmonis.

## 2. Pembahasan scene montage



Gambar 1. 2 Potongan grafis scene montage

alam scene ini terlihat gambaran bahwa seseorang yang bernama Raya Sinta mengikuti Lula di *instagram*. Gambaran grafis dalam scene ini memberikan informasi kepada penonton bahwa Ibu memiliki followers yang banyak dan kepribadian Ibu yang sangat sayang dengan Lula terlihat dari caption *instagram* Ibu beserta foto-foto Ibu kebanyakan dengan Lula. Penjelasan ulangan grafis foto Ibu dan

Lula untuk memberikan gambaran ke penonton bahwa menekankan Ibu ini memang terlihat dekat dengan Lula.

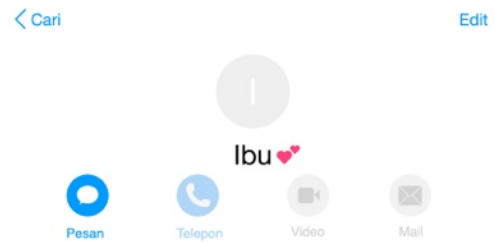
### 3. Potongan scene 9



Gambar 1. 3 Potongan scene 9

Potongan shot scene 9 ini, memperlihatkan Lula inframe mengenakan seragam dan bermain gadgetnya, duduk di ruang makan. Dia masih sibuk dengan gadgetnya hingga menyadari bahwa tidak ada Ibunya yang menyiapkan makanan. Lula memanggil nama Ibu, tetapi tidak ada suara yang menjawab. Lula menyadari bahwa ada uang yang tergeletak di meja, dia mengambilnya dan segera bergegas berangkat ke sekolah. Potongan scene dari scene 9 ini diletakan setelah scene montage bertujuan untuk memberikan informasi kepada penonton bahwa Lula sedang mencari Ibunya akan tetapi emosi yang ada dalam scene ini masih datar seakan dan penonton akan belum bisa menebak apa yang sebenarnya terjadi disini.

### 4. Potongan scene 12

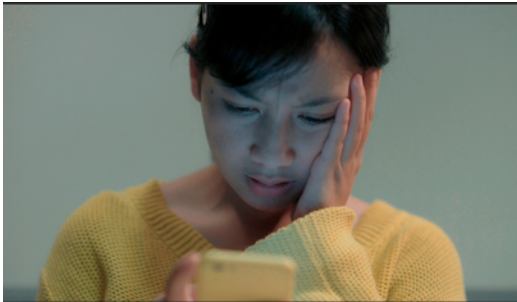


Gambar 1. 4 Potongan scene 12

Pada scene 12, di awal scene diperlihatkan grafis interface telefon Ibu, selanjutnya disambung dengan adegan shot Lula dengan ekspresi yang kebingungannya. Pada scene 12 ini editor hanya memberikan satu shot yaitu medium shot untuk memperlihatkan kebingungan Lula yang berusaha menghubungi Ibunya di malam hari. Dia sangat khawatir dengan keadaan Ibunya, maka dengan menahan shot panjang untuk membuat bahwa Lula sudah berusaha beberapa kali menghubungi Ibunya. Penonton disini akan bertanya-tanya mengapa Lula menghubungi Ibunya berkali-kali dengan ekspresi yang sangat panik. Kepanikan Lula ini nantinya

membuat penonton berfikir sebenarnya Ibunya ini pergi kemana. Penonton diajak untuk mengikuti tokoh Lula yang sedang mencari Ibunya.

### 5. Potongan scene 14

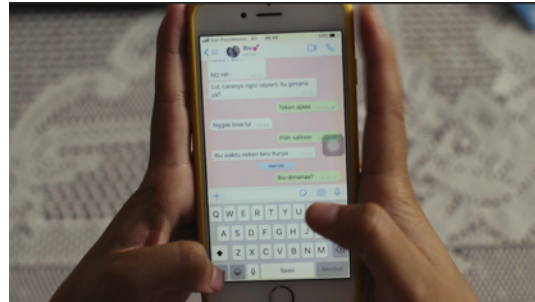


Gambar 1. 5 Potongan scene 14

Adegan pada scene 14 memperlihatkan kepanikan Lula yang meningkat. Lula yang sedang duduk di ruang keluarga memperhatikan gadgetnya. Pop up grafis di samping-samping Lula. Grafis itu memperlihatkan Lula yang sedang membaca berita online. Dari scene 12 menuju scene 14 ini penonton dibangun untuk memprediksi bahwa Ibunya jang-jangan menjadi korban kejahatan di sosial media. Penonton diajak berempati dalam scene ini. Penonton belum tahu dengan apa yang terjadi tetapi dari awal scene 9 hingga scene 14. Ekspetasi penonton dibangun dari informasi yang diberikan diawal hingga scene ini. Scene 14 dalam bagian ini tidak diperlihatkan semuanya. Informasi yang diberikan dalam scene ini membuat penonton mengira-ngira, kenapa yang

dibaca Lula berita tentang kejahatan di sosial media.

### 6. Potongan scene 9



Gambar 1. 6 Potongan scene 9

Scene 9 hanya terdiri dari 2 shot. Pemecahan shot dalam scene 9 ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada penonton bahwa setelah membaca berita yang ada di sosial media, Lula memastikan menghubungi Ibunya. Sebenarnya penggabungan antara scene sebelumnya dengan scene 9 ini tidak ada hubungannya. Tetapi editor membangun shot anatar scene agar terlihat satu sama lain ini terjadi di waktu yang bersamaan.

Dalam penyusunan scene-scene diatas penonton disuruh mengikuti sang tokoh. Penonton mencari tahu yang sebenarnya terjadi dengan tokoh, masalah apa yang sedang dihadapi oleh sang tokoh Lula. Dari potongan-potongan di atas scene-scene, nantinya akan di ulang lagi untuk membagi informasi yang lebih. Maksud dari itu adalah, informasi yang disembunyikan di awal nantinya akan

diberikan kepada penonton secara gamblang langsung. Ekspektasi penonton lama-lama akan runtuh dengan adanya aksi dari sang tokoh. Pengulangan scene ini selain untuk memberikan informasi secara lengkap, juga untuk memberi tahu waktu kejadian yang sebenarnya di dalam film.

Pada *scene* 9 akan menjadi real time penceritaan dalam film ini, yang mana di awal film *scene* 9 dipecah shotnya untuk membangun emosi dalam filmnya.

## 9. INT. RUANG MAKAN – DAY

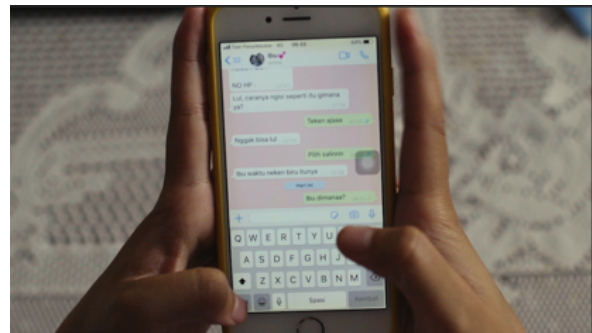
### [MONTAGE]

Lula mengenakan seragam bersiap berangkat sekolah, Lula melihat ada uang yang tergeletak di meja makan. Lula memanggil Ibu.

**LULA**

Bu, Ibu...

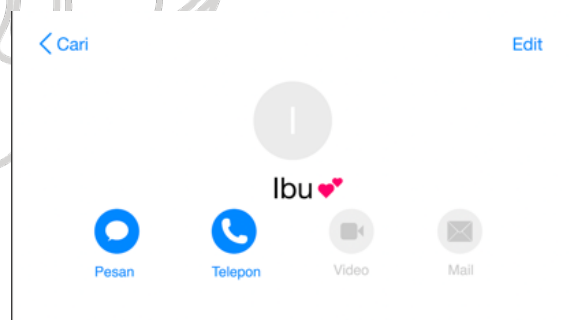
Tidak terdengar suara yang menjawab. Lula mengirim pesan kepada ibunya “**Ibu dimana ?**” Lula mengambil uang yang tergeletak di meja dan memasukkannya ke dalam sakunya.

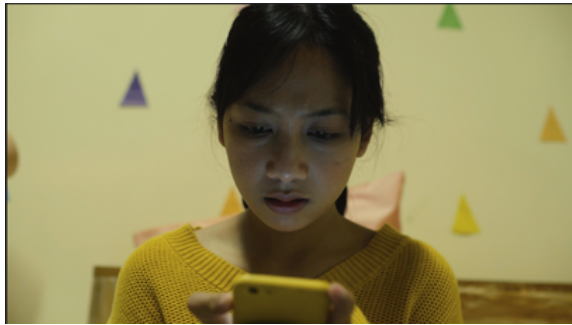


Gambar 1. 7 Scene 7

## 12. INT. KAMAR LULA - NIGHT

Lula melihat jam menunjukkan pukul 9.45, Lula cemas kenapa ibunya belum juga pulang dan membalas pesannya. Lula mengecek whatsappnya terlihat centang biru tetapi Ibu tidak membalas. Lula berusaha menelpon Ibu melalui whatsapp tetapi tidak ada jawaban, akhirnya Lula menelpon ulang Ibu melalui telepon biasa, Hp Ibu tidak aktif. Lula terlihat tambah cemas. Lula keluar kamar.





Gambar 1. 8 Scene 12

#### 14. INT. RUANG TAMU - NIGHT

Lula memutuskan menunggu ibunya di ruang tamu. Lula menelpon temannya Zahra.

**LULA**

Ra

**ZAHRA**

Kenapa La, malem-malem telepon?

**LULA**

Ibuku belum pulang-pulang nih, udah aku telepon udah aku

whatsapp cuman di baca doang nggak dibales.

**ZAHRA**

dia nggak bilang pergi kemana gitu sebelumnya?

**LULA**

Engga, Aku bingung banget nih mau cari kemana, kemarin tuh dia minta tolong di ajarin nyalin pesan, terus isi pesannya itu nama, alamat, nomer HP.

**ZAHRA**

Ih jangan-jangan korban penipuan undian tuh La yang sering dikirim sms-sms, setelah dapat korbannya terus korbannya diperes duitnya terus dibunuh.

**LULA**

Apaan sih Ra dibunuh-bunuh segala, kamu tuh nggak nyelesin masalah malah nambah-nambah masalah.

Lula menutup teleponnya dengan Zahra. Lalu Lula searching berita hari ini, disana ada beberapa berita berita pembunuhan seorang wanita oleh temannya yang dikenal dari media sosial, maraknya penipuan hadiah via whatsapp, perkenalan melalui media sosial yang menyebabkan maut. Lula merebahkan badannya di sofa melihat jam yang menempel di dinding menunjukkan pukul 02.45 pagi.

## KESIMPULAN

Penceritaan dalam editing yang ditawarkan bisa memberikan efek dramatik seperti surprise, curiosity, maupun suspense. Dalam Film “Senjang” mengajak penonton untuk mengikuti tokoh utama dengan cara memberikan penceritaan yang terbatas dalam narasi editingnya. Penggunaan penceritaan terbatas dalam film memang bertujuan untuk memberikan efek penasaran terhadap penonton dengan apa yang dialami tokoh sepanjang film. Dari struktur cerita yang sudah di konsep di praproduksi akan diolah lagi dengan membuang shot dan scene yang tidak ada hubungannya di dalam film.

Penerapan konsep hingga *final* sangat berbeda. Hal ini terlihat dari cara membangun emosi dalam filmnya. Di awal konsep terpaku kepada shot-shot yang memperlihatkan sang tokoh gelisah tidak tahu penyebabnya apa dan siapa yang dia hubungi melalui telepon, akan tetapi pada tahap final penonton langsung diberikan informasi mengenai siapa tokoh yang di cari oleh Lula.

## SARAN

Setelah semua tahap di lalui, proses selanjutnya adalah proses pascaproduksi yang meliputi editing gambar yang sudah diambil, menyelaraskan gambar dengan

suara, proses mixing dan scoring, proses color grading hingga sampai proses mastering. Dalam proses editing dalam film ini, sebelumnya melalui beberapa proses untuk bisa mencapai seperti yang diinginkan. Pertama-tama melalui developing script yang sudah final draft. Penerapan konsep yang nantinya akan digunakan dalam editing harus dibicarakan sebelum produksi agar waktu saat perwujudan karya tidak ada yang kurang serta pencapaian dari sutradara sesuai dengan denganyang diharapkan.

Konsep Editing yang digunakan dalam karya film pendek ini adalah temporal order. Yang dimaksud dengan Temporal order disini yaitu mengacak alur dari linier menjadi non-linier secara editing naratifnya. Hal ini membuat beberapa scene yang ada diawal tidak memberikan banyak informasi yang ada sehingga penonton akan penasaran dengan apa yang terjadi. Pencapaian yang digunakan dalam film ini memang untuk memberikan informasi yang terbatas kepada penontonya, maka dari itu film ni menggunakan tehnik temporal order dalam editingnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Bordwell, David. Film Art: an introduction. New York: The

McGraw-Hill Companies, Inc.,

2008

Branigan, Edward. Narrative  
Comprehension and Film. New  
York: Routledge, 1992.

Lutters, Elizabeth. Kunci Sukses Menulis

Skenario. Jakarta: PT: Grasindo,

2005.

Pratista, Himawan. Memahami Film.

Yogyakarta: Homarian Pustaka,

2008.

Pratista, Himawan. Memahami Film Edisi

2. Yogyakarta: Homarian Pustaka,

2017.

Truby, John. The Anatomy of Story: 22

steps to Becoming a Master

Storyteller. New York: Faber and

Faber, 2007.

